

IATA Berhasil Mencatatkan Laba Bersih USD9,4 Juta Pada Kuartal Pertama 2022



Jakarta, 21 April 2022 – PT MNC Energy Investments Tbk (IATA atau Perseroan) akhirnya mencatatkan laba bersih setelah bertahun-tahun merugi.

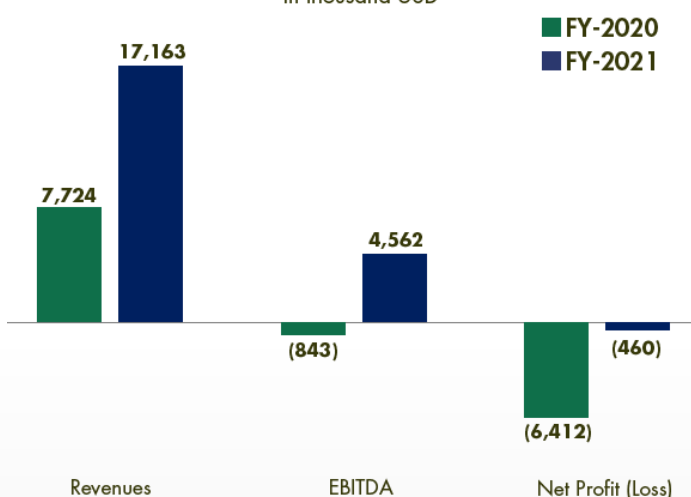
Peningkatan kinerja tersebut merupakan hasil dari langkah strategis Perseroan mengakuisisi PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan pemilik 9 Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Pada kuartal pertama 2022, IATA mencatatkan pendapatan sebesar USD40,4 juta, naik 2.543% dibandingkan USD1,5 juta pada kuartal yang sama tahun lalu. Seiring dengan kenaikan pendapatan, EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan tajam dari negatif EBITDA USD0,3 juta menjadi positif EBITDA USD23,5 juta. Untuk pertama kalinya sejak bertahun-tahun, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD9,4 juta pada Q1-2022.

Bahkan kinerja keuangan pada Q1-2022 Perseroan masih lebih unggul dibandingkan dengan kinerja keuangan FY-2021, untuk diketahui, BCR baru tercatat dalam laporan keuangan IATA mulai 1 Desember 2021. Untuk tahun buku 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD17,2 juta, EBITDA sebesar USD4,6 juta, dan rugi bersih sebesar USD0,5 juta.

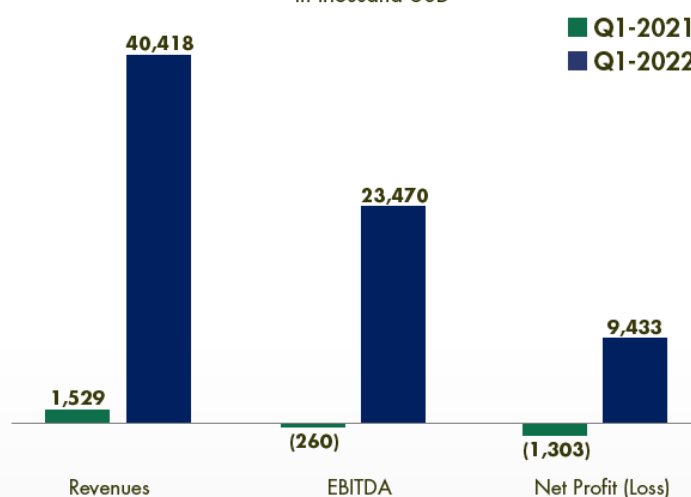
FY-2020 vs FY-2021

in thousand USD



Q1-2021 vs Q1-2022

in thousand USD

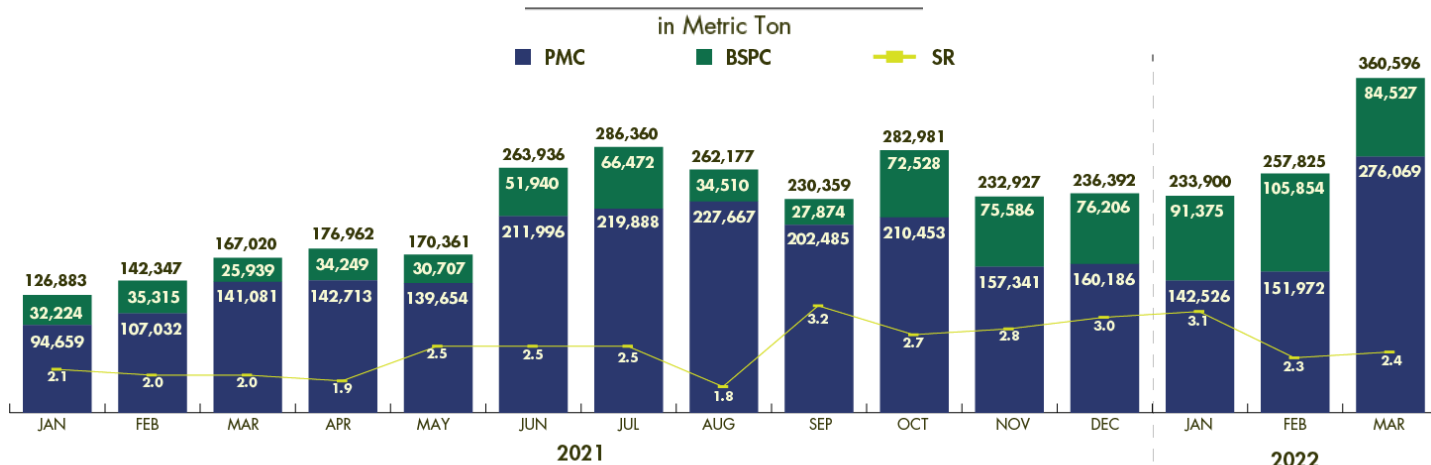


Kinerja Operasional PT Bhakti Coal Resources

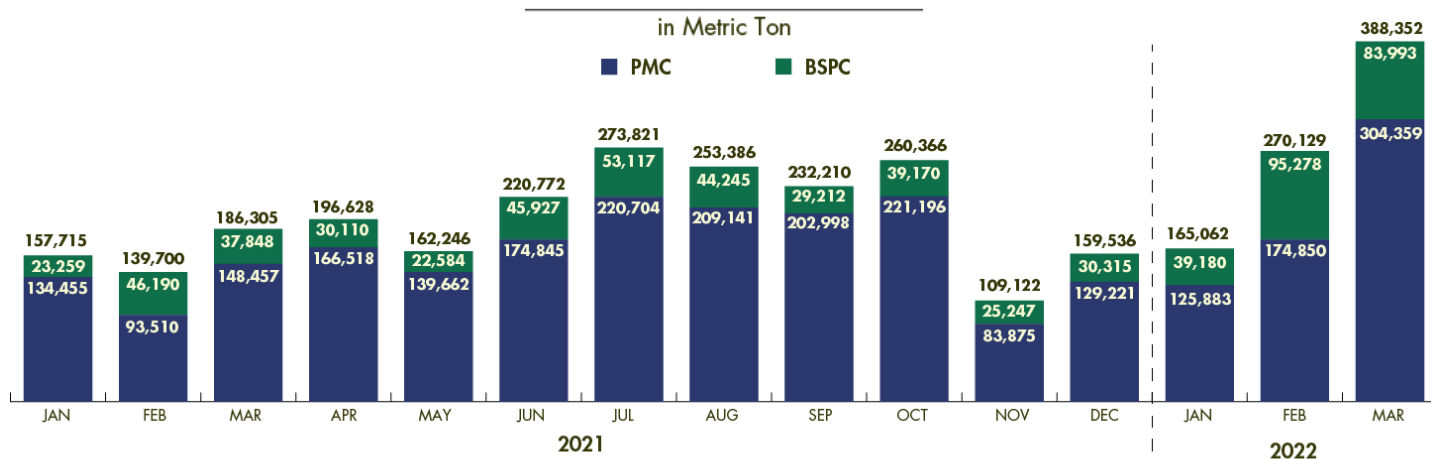
BCR mencatatkan peningkatan produksi pada kuartal I 2022 dibandingkan kuartal I tahun lalu. Pada Q1-2022, BCR mencapai total produksi 852.322 MT, naik 95,4% QoQ dibandingkan dengan 436.251 MT pada kuartal yang sama tahun lalu. Dibandingkan dengan Q4-2021, produksi BCR meningkat 13,3% dari 752.299 MT. PMC menyumbang 66,9% dari total produksi BCR kuartal I ini. Produksi pada tahun 2022 diperkirakan masih akan terus meningkat dengan penambahan 2 area tambang baru di PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) dan PT Arthaco Prima Energi (APE) yang akan beroperasi mulai kuartal kedua tahun ini.

Penjualan batu bara juga meningkat seiring peningkatan produksi. Perseroan mencatat penjualan sebesar 823.543 MT pada Q1-2022, naik 70,3% QoQ dibanding 483.719 MT pada kuartal yang sama tahun lalu. China, India, Vietnam, Thailand dan Malaysia merupakan negara tujuan ekspor batu bara Perseroan.

Production Chart



Sales Chart



Peningkatan produksi ini memanfaatkan momentum tingginya permintaan dan harga batu bara di pasar internasional. Peningkatan ini tidak luput dari beberapa hal:

1. Harga gas dan minyak yang tinggi sehingga banyak yang beralih ke batu bara.
2. Embargo komoditas energi Rusia akibat invasi Rusia ke Ukraina.
3. Energi yang terbarukan masih belum dapat diandalkan untuk menggantikan peran batu bara.
4. Pemulihan ekonomi pasca pelanggaran lockdown Covid-19.

Tentang BCR, Bisnis Utama IATA yang Baru

Diakuisisi pada akhir tahun 2021, PT Bhakti Coal Resources (BCR) merupakan perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. BCR menargetkan produksi sebesar 7,8 juta MT pada tahun 2022 dari ke empat IUP yang dimiliki PT Putra Muba Coal (PMC), PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC), PT Arthaco Prima Energi (APE) dan PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE).

IATA reserves & resources

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)		2022 Production Target
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI	Internal Assessment	
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)									
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,275,520		1,800,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,822,642		4,500,000
Subtotal	7,655		134,900,000	42,400,000	30,300,000	207,600,000	138,098,162		6,300,000
Based on Internal Assessment									
APE	15,000	3,000 - 3,500	297,086,038	264,076,478	231,066,918	792,229,434		103,827,266	1,000,000
IBPE	15,000	3,100 - 3,500	211,105,054	187,648,937	161,540,293	560,294,284		7,104,000	500,000
BSPC-S	2,158	2,600 - 3,800	15,777,000	6,581,000	2,028,000	24,386,000		9,831,388	
PUMCO	1,526	3,000 - 3,500	9,632,701	756,100		10,388,801		2,876,576	
PE	4,424		295,417	871,883	1,496,160	2,663,460			
TPS	6,015		62,591	1,520,220	3,443,479	5,026,290			
SEP	8,596		38,906	296,312	607,672	942,890			
EIBP	13,630								
Subtotal	66,349		533,997,707	461,750,930	400,182,522	1,395,931,159		123,639,230	1,500,000
Total	74,004		668,897,707	504,150,930	430,482,522	1,603,531,159	138,098,162	123,639,230	7,800,000

“ Tahun 2021 adalah tahun yang berbeda. Kita melihat perubahan drastis yang dilakukan negara dan orang-orang bersedia untuk beradaptasi dengan apa yang sekarang dikenal sebagai new normal. Sentimen yang sama dirasakan oleh manajemen dan para pemegang saham dimana kami mengambil lompatan untuk mengubah Perseroan menjadi perusahaan energi. Hal ini merupakan keputusan yang tepat dan kami dengan bangga mengumumkan bahwa harga yang dibayarkan memperoleh hasil. Sekarang, IATA berkembang pesat. Baru-baru ini, Perseroan memperluas portofolio energi masuk ke sektor minyak dan gas. Kami berharap dapat menjajaki peluang investasi lain di sektor energi, seperti sumber daya terbarukan, dan Perseroan akan siap membantu bangsa dalam membangun masa depan yang lebih hijau ketika saatnya tiba.

-Hary Tanoesoedibjo, Executive Chairman of MNC Group

For further information, please contact:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.indonesia-air.com

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you agree to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of The Company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither The Company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect The Company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of The Company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that The Company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.